

Pemkab Mahulu Bangun 182 Jembatan



Sumber gambar: Koran Kaltim Rabu, 05/02/2025

Mudahkan Akses Masyarakat

UJOH BILANG – Pemerintah Kabupaten Mahakam Ulu (Pemkab Mahulu) terus meningkatkan pembangunan infrastruktur jembatan di berbagai titik strategis. Utamanya guna memperlancar mobilitas masyarakat dan mendorong pertumbuhan ekonomi daerah.

Tercatat, hingga 2024, ada sebanyak 182 jembatan telah berhasil dibangun, jumlah itu terdiri dari 150 jembatan kayu, 26 jembatan beton, dan tiga jembatan kabel.

Jembatan-jembatan ini menghubungkan kawasan perbatasan, jalan poros utama, serta akses antar-kampung di daerah yang memiliki bentang alam bergelombang dan banyak aliran sungai besar.

Kepala Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) Mahulu, Didik Subagia, mengungkapkan bahwa pembangunan jembatan dilakukan dengan memanfaatkan berbagai sumber anggaran, baik dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Mahulu, APBD Provinsi Kaltim, maupun Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN).

“Sejumlah jembatan sedang dibangun oleh Pemkab, Pemprov, maupun Pemerintah Pusat. Ini adalah infrastruktur penting bagi konektivitas wilayah,” ujar Didik Subagia, Selasa (4/2).

Meskipun sebagian besar jembatan yang dibangun masih berbahan kayu, pemerintah terus berupaya meningkatkan kualitas infrastruktur dengan menggunakan material yang lebih kokoh, seperti beton dan rangka baja.

“Karakteristik bentang alam Mahulu yang bergelombang serta banyaknya sungai besar dan kecil menjadi tantangan tersendiri dalam pembangunan infrastruktur,” tambahnya.

Sebagai bagian dari 10 program prioritas pembangunan daerah, Pemkab Mahulu telah menyelesaikan beberapa jembatan beton dan rangka baja sejak 2021 hingga 2024.

Keberadaan jembatan ini diharapkan dapat mempercepat mobilitas masyarakat, memperlancar distribusi barang dan jasa, serta meningkatkan perekonomian lokal.

“Jembatan bukan sekadar infrastruktur fisik, tetapi juga penghubung kehidupan sosial dan ekonomi masyarakat. Oleh karena itu, kami terus mengupayakan pembangunan yang merata di seluruh Mahulu,” jelasnya.

Salah satu proyek besar yang telah selesai pada tahun 2023 adalah Jembatan Gantung Datar Suling sepanjang 110 meter. Jembatan ini menjadi jalur vital bagi 13 kampung di Kecamatan Long Pahangai.

Sehingga masyarakat kini lebih mudah beraktivitas tanpa harus bergantung pada transportasi air yang berisiko tinggi.

Selain itu, Pemkab Mahulu juga telah menyelesaikan Jembatan Long Pakaq yang didanai melalui APBN. Saat ini, pemerintah daerah tengah mengusulkan proyek baru, yaitu Jembatan Gantung Matalibaq di Kecamatan Long Hubung, yang diharapkan dapat segera terealisasi.

Dengan pembangunan jembatan yang terus berlanjut, akses antar wilayah semakin terbuka, yang berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan masyarakat Mahulu.

“Kami terus mengusulkan pembangunan jembatan tambahan, termasuk Jembatan Gantung Matalibaq, untuk meningkatkan konektivitas dan kesejahteraan masyarakat Mahulu,” tutup Didik.

Pemkab Mahulu berkomitmen untuk terus membangun infrastruktur secara bertahap sesuai dengan kekuatan anggaran, demi menciptakan aksesibilitas yang lebih baik dan mempercepat pembangunan daerah. (jih1023/sh/ga)

Sumber berita:

1. Koran Kaltim, Pemkab Mahulu Bangun 182 Jembatan, 05/02/2025

Catatan:

1. Dijelaskan dalam Pasal 1 angka 1 Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 10 Tahun 2022 tentang Penyelenggaraan Keamanan Jembatan dan Terowongan Jalan (Permen PUPR 10/2022) bahwa penyelenggaraan keamanan jembatan dan terowongan jalan adalah upaya untuk menyediakan jembatan dan terowongan jalan yang memenuhi konsepsi dan kaidah keamanan jembatan dan terowongan jalan sehingga jalan dapat berfungsi sesuai dengan umur rencana.
2. Dalam Pasal 2 Permen PUPR 10/2022 diatur bahwa penyelenggaraan keamanan jembatan dan terowongan jalan dilakukan terhadap jembatan dan terowongan jalan dengan kriteria:
 - a. jembatan dengan bentang paling sedikit 100 (seratus) meter;
 - b. jembatan dengan panjang total paling sedikit 3.000 (tiga ribu) meter;
 - c. jembatan pelengkung dengan bentang paling sedikit 60 (enam puluh) meter;
 - d. jembatan gantung untuk lalu lintas kendaraan;
 - e. jembatan beruji kabel untuk lalu lintas kendaraan;
 - f. jembatan dengan ketinggian pilar lebih dari 40 (empat puluh) meter;
 - g. terowongan jalan dengan panjang bagian tertutup paling sedikit 200 (dua ratus) meter;

- h. terowongan jalan yang menggunakan metode pelaksanaan pengeboran atau *jacking*; dan
 - i. jembatan dan terowongan jalan yang memiliki kompleksitas struktur tinggi atau memiliki nilai strategis tinggi atau didesain menggunakan teknologi baru.
3. Dalam Pasal 5 ayat (1) Peraturan Bupati Kabupaten Mahakam Ulu Nomor 10 Tahun 2024 Rencana Detail Tata Ruang Wilayah Perencanaan Ujoh Bilang (Perbup Kabupaten Mahulu 10/2024), rencana struktur ruang sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 huruf b meliputi:
- a. rencana pengembangan pusat pelayanan;
 - b. rencana jaringan transportasi; dan
 - c. rencana jaringan prasarana.
4. Diatur dalam Pasal 7 ayat (1) Perbup Kabupaten Mahulu 10/2024 rencana jaringan transportasi sebagaimana dimaksud Pasal 5 ayat (1) huruf b meliputi:
- a. jalan umum;
 - b. terminal penumpang;
 - c. terminal barang;
 - d. jembatan timbang;
 - e. jembatan;
 - f. halte;
 - g. alur-pelayaran sungai dan alur-pelayaran danau;
 - h. pelabuhan sungai dan danau; dan
 - i. bandar udara pengumpan.